

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
BADAN KETAHANAN PANGAN  
TAHUN 2020**



**BADAN KETAHANAN PANGAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2019**

## **KATA PENGANTAR**

PERPRES Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Berdasarkan tugas dan fungsi Badan Ketahanan Pangan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Badan Ketahanan Pangan mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan diversifikasi dan pematapan ketahanan pangan.

Sebagai realisasi tugas dan fungsi tersebut dan sejalan dengan Permentan 135/2013, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Badan Ketahanan Pangan (BKP) Tahun 2020 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi untuk mencapai tujuan kegiatan Badan Ketahanan Pangan. Sasaran dan indikator kinerja program dan kegiatan harus sesuai dengan Renstra Badan Ketahanan Pangan Tahun 2020-2024, sedangkan targetnya ditetapkan berdasarkan kemampuan dan ketersediaan dana.

RKT BKP Tahun 2020 disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan jangka pendek (tahunan), dengan memperhatikan evaluasi tahunan dan perkembangan kebijakan dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, RKT diharapkan dapat menjadi acuan pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan kinerja Badan Ketahanan Pangan.

Jakarta, Desember 2019

**Kepala Badan Ketahanan Pangan,**



**Agung Hendriadi**

## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN			
A	Latar Belakang .....	1	
B	Maksud dan Tujuan .....	3	
C	Tugas Pokok dan Fungsi .....	3	
D	Ruang Lingkup .....	4	
BAB II PERKEMBANGAN KETAHANAN PANGAN			
A	Pencapaian Pembangunan Ketahanan Pangan .....	5	
B	Pencapaian Kinerja BKP Tahun 2019 .....	7	
C	Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Pangan .....	11	
BAB III RENCANA KINERJA			
A	Program, Arah Kebijakan dan Strategi BKP .....	13	
B	Target Kinerja Program dan Kegiatan BKP Tahun 2020 .....	15	
C	Rancangan Kegiatan dan Anggaran BKP Tahun 2020 .....	16	
BAB IV PENUTUP .....			19
LAMPIRAN			

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian, Badan Ketahanan Pangan (BKP) merupakan suatu unit kerja Eselon I dalam struktur Kementerian Pertanian. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Badan Ketahanan Pangan (BKP) mempunyai tugas pokok yaitu: menyelenggarakan koordinasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan diversifikasi dan pematapan ketahanan pangan. Tugas pokok tersebut akan dilaksanakan oleh 3 (tiga) Pusat dan 1 (satu) Sekretariat, yaitu:

1. Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan
2. Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan
3. Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan
4. Sekretariat Badan Ketahanan Pangan

Dalam pelaksanaannya pada tahun 2020 BKP akan fokus pada 5 (lima) sasaran yaitu: Pengentasan Daerah Rentan Rawan Pangan dan Stunting, Penguatan Pasokan, Distribusi dan Cadangan Pangan, Pengembangan Diversifikasi dan Industri Pangan Lokal, Keamanan dan Mutu Pangan Segar, serta Analisis, Kajian, dan Kebijakan Ketahanan Pangan. Dalam memberikan layanan jaminan keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan (PSAT) maka BKP Pusat dan Dinas/Unit Kerja Daerah berperan sebagai Otoritas Kompeten Keamanan Pangan (OKKP).

Pelaksanaan tupoksi tersebut harus mengikuti siklus perencanaan yang teratur dan terukur untuk pencapaian sasaran pembangunan ketahanan pangan setiap tahunnya, perlu menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagai dokumen perencanaan pada tahun berjalan.

RKT yang disusun merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) BKP periode 2020-2024 (konsep). Di dalam Renstra (konsep) telah ditentukan keadaan yang akan dicapai secara bertahap setiap tahunnya. Rincian kegiatan BKP yang direncanakan untuk dilaksanakan Tahun 2020 akan dituangkan dalam RKT Tahun 2020.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) juga menjadi pertimbangan dalam penyusunan RKT Tahun 2020, terutama untuk kegiatan dan indikator yang harus dicapai melalui **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** yaitu:

Tabel 1. Target Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Tahun 2020 sesuai RPJMN 2020-2024

Kegiatan	Indikator	Target 2020
Lumbung Pangan Masyarakat	Lumbung Pangan Masyarakat (Unit)	300
Lembaga Distribusi Pangan	Terbinanya Lembaga Distribusi Pangan (Unit)	962
Pengembangan Korporasi UsahaTani	Terbentuknya korporasi usahatani (Lokasi)	13
Pengembangan Pertanian Keluarga/ <i>Family Farming</i>	Terbentuknya pertanian keluarga/ <i>family farming</i> (Lokasi)	727
Pertanian Masuk Sekolah	Terbentuknya pertanian masuk sekolah (Lokasi)	340
Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA)	Tersedianya Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Lokasi)	389
Pengembangan Industri Pangan Lokal berbasis UMKM	Teroptimalkannya pangan lokal (Lokasi)	34
Pekarangan Pangan Lestari	Terbinanya kelompok pemanfaatan pekarangan (Lokasi)	2.231
Pekarangan Pangan Lestari Stunting	Terlaksananya intervensi stunting (Lokasi)	1.369
Penguatan Keamanan dan Mutu Pangan Segar	Terjaminnya keamanan dan mutu pangan segar (Lokasi)	35

Untuk efektifitas pelaksanaannya perlu juga dipertimbangkan: keberlanjutan pelaksanaan, sinergitas, sinkronisasi antara pusat dan daerah, dan akselerasi untuk penyelamatan pangan.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan RKT BKP Tahun 2020 adalah sebagai dasar dan pedoman bagi BKP dalam melaksanakan kegiatan selama 1 (satu) tahun, yang merupakan bagian dari dokumen perencanaan berkelanjutan selama 5 (lima) tahun sesuai Renstra BKP 2020-2024.

Sedangkan tujuannya adalah untuk memberikan arahan atau batasan yang sistematis dalam pelaksanaan kegiatan BKP selama 1 (satu) tahun sesuai tupoksi BKP. Penyusunan RKT ini juga akan menghasilkan indikator-indikator pengukuran kinerja sehingga diharapkan pelaksanaan kegiatan Tahun 2020 dapat terukur secara transparan dan obyektif.

## **C. Tugas Pokok dan Fungsi**

Tugas BKP sebagaimana telah dijelaskan diatas, dalam pelaksanaannya BKP menyelenggarakan fungsi:

1. Koordinasi, pengkajian, penyusunan kebijakan, pemantauan dan pemantapan di bidang ketersediaan pangan, penurunan kerawanan pangan, pemantapan distribusi pangan dan akses pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan peningkatan keamanan pangan segar;
2. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bdiang ketersediaan pangan, penurunan kerawanan pangan, pemantapan distribusi pangan dan akses pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan peningkatan keamanan pangan segar;
3. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang ketersediaan pangan, penurunan kerawanan pangan, pemantapan distribusi pangan dan akses pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan peningkatan keamanan pangan segar;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang ketersediaan pangan, penurunan kerawanan pangan, pemantapan distribusi pangan dan akses pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan peningkatan keamanan pangan segar;

5. Pelaksanaan administrasi Badan Ketahanan Pangan;
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dalam pelaksanaannya tetap memperhatikan visi, misi, tujuan, sasaran, potensi dan permasalahan serta arah dan strategis pembangunan ketahanan pangan dalam rangka peningkatan kompetensi pembangunan ketahanan pangan dimasa mendatang.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup RKT BKP Tahun 2020 ini meliputi:

1. Hasil-hasil yang telah dicapai oleh BKP selama periode tahun sebelumnya.
2. Arah pengembangan BKP kedepan.
3. RKT Tahun 2020 merupakan penjabaran dari sasaran dan indikator kinerja program/kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra BKP 2020-2024 dan akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahun berjalan.

## **BAB II**

### **PERKEMBANGAN KETAHANAN PANGAN**

Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya, BKP fokus pada 4 kegiatan utama yaitu: Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan; Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan; Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan; serta Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya. Untuk pelaksanaan Tahun 2020 fokus kegiatan diatas masih relevan dan akan dilanjutkan dengan mendorong untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.

Berikut pencapaian ketahanan pangan pada tahun sebelumnya dan upaya pencapaian target untuk Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Tahun 2020:

#### **A. Pencapaian Pembangunan Ketahanan Pangan**

##### **1. Pengakuan Secara Global**

Pembangunan Ketahanan Pangan selama periode tahun 2014-2018 semakin membaik yang ditunjukkan dari hasil kajian yang dirintis oleh *The Economist Intelligence Unit (EIU)*, kenaikan peringkat *Global Food Security Index (GFSI)* dari 65 pada tahun 2018 ke posisi 62 pada tahun 2019 (sumber EIU, 2019), hal ini menggambarkan membaiknya kondisi: ketersediaan, keterjangkauan, kecukupan, keamanan dan kualitas, serta sumberdaya pangan di Indonesia. Prestasi ini mempunyai kemajuan yang luar biasa dibanding tahun 2015, dimana Indonesia menduduki peringkat 74 dengan skor 46,7 (EIU 2015).

Kedepan Indonesia akan terus berupaya mempertahankan dan memperbaiki kondisi ketahanan pangan nasional, sejalan dengan amanat Menteri Pertanian dalam setiap event yang mengingatkan bahwa “tidak boleh satu orang pun lapar”.



## 2. Ketahanan Pangan Indonesia Semakin Kokoh

Inflasi menurun, Pangan cukup tersedia, dan Harga pangan stabil, demikian gambaran situasi ketahanan pangan nasional dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir (2015-2018) yang juga merupakan bentuk kontribusi Badan Ketahanan Pangan (BKP) dalam pembangunan ketahanan pangan.

BKP telah melakukan berbagai upaya mewujudkan ketahanan pangan di 34 provinsi yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Kontribusi tersebut melalui kegiatan: Lumbung Pangan Masyarakat, Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat melalui Toko Tani Indonesia (PUPM/TTI), Pengembangan Korporasi Usaha Tani, Pengembangan Pertanian Keluarga/Family Farming, Pertanian Masuk Sekolah, Peta Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA), Pengembangan Industri Pangan Lokal berbasis UMKM, Pekarangan Pangan Lestari, Pekarangan Pangan Lestari Stunting dan Penguatan Keamanan dan Mutu Pangan Segar.

Pencapaian pembangunan ketahanan pangan dalam kurun waktu 2015-2018 sebagai berikut:

- a. Meningkatkan status ketahanan pangan wilayah di 177 kabupaten, dengan rincian: Kabupaten Rentan Rawan Pangan yang naik peringkat sebanyak 75 Kabupaten (19%) dan Kabupaten Tahan Pangan yang naik peringkat sebanyak 102 Kabupaten (26%).
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan, sehingga tidak ada lagi lahan pekarangan yang kosong. Sejak tahun 2015 sampai tahun 2018 KRPL telah menjangkau 8.814 desa di 34 provinsi, dengan hasil sebagai berikut: a) kemampuan mengurangi pengeluaran atas pangan sebesar Rp.750.000,- sd Rp.1.500.000,- per bulan per keluarga; b) peningkatan pendapatan keluarga dari penjualan komoditas hasil pekarangan, dan c) tercipta ketahanan dan kemandirian pangan dan gizi di setiap keluarga.

- c. Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang meningkat dari 85,2 pada tahun 2015 naik menjadi 90,4 pada tahun 2017.
- d. Terciptanya kemandirian pangan di 97 kawasan (kecamatan) di 96 kabupaten dan 25 provinsi. Berbagai jenis kegiatan usaha budidaya komoditas pertanian disesuaikan dengan potensi daerah setempat seperti: budidaya jagung, pisang, sayuran, kambing, itik dan ayam.
- e. Kegiatan PUPM 2016-2018 telah tersebar di 31 provinsi yang menjangkau 1.399 LUPM untuk komoditas beras, cabai merah, dan bawang merah. Kegiatan ini melibatkan 125.910 petani, 31.478 rumah tangga dan 3.655 TTI. Hasilnya sangat menggembirakan, produk petani terserap dengan harga jual beras dan komoditas pangan pokok stabil serta konsumen mudah mengakses produk tersebut.
- f. Hasil pemantauan harga pangan yang terus berkembang untuk pilihan komoditas di tingkat produsen dan konsumen, perkembangan harga relatif stabil kecuali untuk bawang merah (2016) dan cabai merah kriting (2015) mengalami fluktuasi.
- g. Dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 53/Permentan/KR.040/12/2018 tentang Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan, menjadi dasar dalam pengawasan keamanan dan mutu pangan segar oleh OKKP di pusat dan daerah.
- h. Telah dikembangkan lebih dari 50 usaha pengolahan pangan lokal, baik berbasis tepung-tepungan maupun aneka olahan pangan

## **B. Pencapaian Kinerja BKP Tahun 2019**

Pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan tahun 2019 telah dilakukan sesuai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Badan Ketahanan Pangan tahun 2019 yang merupakan kinerja dari 3 (tiga) Pusat dan 1 (satu) Sekretariat lingkup BKP dengan capaian sebagai berikut:

### **1. Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan**

Sesuai dengan indikator kinerja kegiatan untuk Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Tahun 2019 dengan capain kinerja diatas 100% atau kategori sangat berhasil. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel.2. Pencapaian Kinerja Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Tersedianya komoditas pangan strategis nasional	Rasio ketersediaan terhadap kebutuhan komoditas pangan strategis nasional (%)	100	136,70	136.70
	1. Rasio ketersediaan terhadap kebutuhan komoditas pangan strategis nasional (%)	100	136,70	136.70
	2. Indeks keterjangkauan fisik dan ekonomi	4	6	150
	3. Penurunan jumlah penduduk rentan rawan pangan (%)	1%	3,64%	Pertumbuhan negatif sebesar - 3.6%

Dukungan anggaran untuk mencapai kinerja diatas dialokasikan anggaran untuk pusat dan daerah sebesar Rp.47.475.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.45.299.617.213,- atau 95.42 persen.

## 2. Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan

Sesuai dengan indikator kinerja kegiatan untuk Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan Tahun 2019 dengan capain kinerja diatas 100% atau kategori sangat berhasil. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel.3. Pencapaian Kinerja Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Stabilnya harga komoditas pertanian strategis di tingkat konsumen dan produsen	Koefisien variasi harga komoditas gabah di tingkat produsen dan beras di tingkat konsumen (%)	10	Gabah (3.34%) Beras (0.55%)	Capaian CV gabah 299,43% (sangat berhasil) Capaian CV beras 1814,73%
	Koefisien variasi harga komoditas jagung di tingkat produsen dan konsumen (%)	10	Produsen (5.22%) Konsumen (1.01%)	Capaian CV jagung produsen 191,40% (sangat berhasil) Capaian CV Jagung konsumen

				988,78% (sangat berhasil)
Koefisien variasi harga komoditas kedelai di tingkat produsen dan konsumen (%)	10	Produsen (0.88%)  Konsumen (2.80%)		Capaian CV kedelai produsen 782.03% (sangat berhasil) Capaian CV kedelai konsumen 368.75% (sangat berhasil)
Koefisien variasi harga komoditas bawang merah di tingkat produsen dan konsumen (%)	25	Produsen (18.06%)  Konsumen (16.35%)		Capaian CV bawang merah produsen 138,43% (sangat berhasil) Capaian CV bawang merah konsumen 152,87% (sangat berhasil)
Koefisien variasi harga komoditas cabai di tingkat produsen dan konsumen (%)	30	Produsen (29.98%)  Konsumen (29.89%)		Capaian CV cabai produsen 100.07% (sangat berhasil) Capaian CV cabai konsumen 100.36% (sangat berhasil)
Koefisien variasi harga komoditas daging sapi di tingkat konsumen (%)	10	0.97%		Capaian CV daging sapi 1026.81% (sangat berhasil) Capaian CV gula 293.36% (sangat berhasil)
Koefisien variasi harga komoditas gula pasir di tingkat konsumen (%)	10	3.35%		Capaian CV gula 293.36% (sangat berhasil)

Dukungan anggaran untuk mencapai kinerja diatas dialokasikan anggaran untuk pusat dan daerah sebesar Rp.22.940.960.000,- dengan realisasi sebesar Rp.22.764.639.852,- atau 99.23 persen.

### 3. Pusat Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

Sesuai dengan indikator kinerja kegiatan untuk Pusat Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Tahun 2019 telah mencapai rata-rata capaian 100,25%. Dengan rincian sbb:

Tabel.4. Pencapaian Kinerja Pusat Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1. Terjaminnya kualitas dan keamanan pangan startegis	Jumlah kasus pangan segar nasional yang membahayakan kesehatan manusia	10	0	100
2. Meningkatnya kualitas konsumsi pangan nasional	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) (Skor)	92,50	90,8	98,16
	2. Tingkat konsumsi energi terhadap standar konsumsi energi (% dari 2.150 kkal)	96,92	99,44	102,60
% Rata-rata capaian kinerja				100,25

Dukungan anggaran untuk mencapai kinerja diatas dialokasikan anggaran untuk pusat dan daerah sebesar Rp.268.779.525.000,- dengan realisasi sebesar Rp.260.740.119.194,- atau 97.01 persen.

### 4. Sekretariat Badan Ketahanan Pangan

Sesuai dengan indikator kinerja kegiatan untuk Sekretariat Badan Ketahanan Pangan Tahun 2019 telah mencapai rata-rata capaian 99.87%. Dengan rincian sbb:

Tabel.5. Pencapaian Kinerja Sekretariat Badan Ketahanan Pangan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Ketahanan Pangan	Nilai AKIP Badan Ketahanan Pangan berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian (Nilai)	90	89.43	99.37
	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 214 tahun 2017) (Nilai)	92	89.08	96.83

Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel di lingkungan Badan Ketahanan Pangan	Rasio hasil temuan BPK yang terjadi berulang yang ditindaklanjuti (tahun berjalan) terhadap total temuan BPK tahun sebelumnya (%)	100	100	100
	Rasio hasil temuan Inspektorat Jenderal Kementan atas pengelolaan keuangan di lingkungan BKP yang terjadi berulang yang ditindak lanjuti (tahun berjalan) terhadap total temuan Inspektorat Jenderal Kementan pada tahun sebelumnya (%)	100	100	100
Tersedianya peraturan perundang-undangan ketahanan pangan sesuai kebutuhan	Rasio peraturan ketahanan pangan yang dihasilkan dibanding total peraturan ketahanan pangan yang dibutuhkan pada tahun berjalan (%)	100	100	100
Meningkatnya kualitas layanan publik Badan Ketahanan Pangan	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Badan Ketahanan Pangan (Skala Likert)	3	3	100
Meningkatnya kualitas layanan Sekretariat Badan Ketahanan Pangan	Tingkat kepuasan unit kerja eselon I, II, III dan IV terhadap layanan Sekretariat Badan Ketahanan Pangan (Skala Likert)	3.10	3.19	102.90
% Rata-rata capaian kinerja				99.87

Dukungan anggaran untuk mencapai kinerja diatas dialokasikan anggaran sebesar Rp.141.758.179.000,- dengan realisasi sebesar Rp.134.666.481.332,- atau 95 persen.

### C. Arah Pembangunan Pertanian dan Pangan

Kementerian Pertanian menetapkan sasaran pembangunan pertanian dan pangan jangka menengah 2020-2024 yakni:

**“Kementerian Pertanian yang andal, profesional, inovatif dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”.**

Pembangunan Pertanian dan Pangan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dengan meningkatkan ketahanan pangan dan daya saing pertanian. Melalui upaya perwujudan ketahanan pangan yang merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya aman, beragam, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.

Untuk mendukung perwujudan pembangunan ketahanan pangan, maka BKP akan mendukung Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani, ketahanan pangan dan daya saing pertanian. Dalam pelaksanaannya pembangunan ketahanan pangan akan didorong untuk mewujudkan pemantapan ketahanan pangan masyarakat sampai tingkat perseorangan secara berkelanjutan dengan fokus pada pengentasan daerah rentan rawan pangan dan stunting, penguatan pasokan distribusi dan cadangan pangan, serta pengembangan diversifikasi dan industri pangan lokal.

### BAB III RENCANA KINERJA

#### A. Program, Arah Kebijakan dan Strategi Badan Ketahanan Pangan

Sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor: 8 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Peraturan Presiden Nomor: 61 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020, Kementerian PPN/Bappenas telah menetapkan setiap eselon I mempunyai satu program. Program BKP pada tahun 2020 adalah **“Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat”**.

Program tersebut diwujudkan melalui berbagai tahapan dari koordinasi dan sinkronisasi dalam perencanaan program, pelibatan partisipasi pemangku kepentingan dan masyarakat, identifikasi dan intervensi data pangan dan gizi, serta pengembangan model kebijakan guna pencapaian sasaran pemantapan ketahanan pangan masyarakat sampai tingkat perseorangan.

Adapun arah kebijakan, strategis dan langkah operasional yang akan dilaksanakan BKP sebagaimana tertuang dalam Renstra adalah sbb:

Tabel 6. Arah kebijakan, Strategi dan Langkah Operasional BKP Tahun 2020-2024

ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI UTAMA	LANGKAH OPERASIONAL
Pemantapan ketahanan pangan, yang meliputi aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan	Memprioritaskan pelaksanaan kegiatan di daerah rentan rawan pangan	Pengentasan Daerah Rentan Rawan Pangan dan Stunting
	Memperkuat kelembagaan distribusi dan cadangan pangan	Penguatan Pasokan, Distribusi dan Cadangan Pangan
	Pengawasan dalam pengendalian harga pangan pokok	Analisis, Kajian dan Kebijakan terkait Ketahanan Pangan
	Meningkatkan penganekaragaman pangan yang bersumber dari pangan lokal	Pengembangan Diversifikasi dan Industri Pangan Lokal
	Pengawasan keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan
	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Penguatan Birokrasi Institusi Badan Ketahanan Pangan yang efektif, efisien dan berorientasi



ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI UTAMA	LANGKAH OPERASIONAL
		pada layanan prima.

Langkah operasional akan dilakukan melalui kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya dengan penyempurnaan konsep dan beberapa kegiatan baru. Kegiatan dimaksud sebagai berikut :

1. Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Kerawanan Pangan, yaitu: (a) Pemantauan stok, akses dan kerawanan pangan dengan rincian kegiatan: pembinaan dan monitoring ketersediaan pangan, (b) Pengembangan Korporasi Usahatani dengan rincian kegiatan: pengembangan PKU, analisis ketersediaan pangan wilayah dengan mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data, dan (c) Pengembangan Pertanian Keluarga/*Family Farming*.
2. Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan, yaitu: (a) Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (PN) dengan rincian kegiatan: Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat dan Lumbung Pangan Masyarakat, dan (b) Layanan Stabilisasi Harga Komoditas Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen
3. Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, yaitu: (a) Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan, (b) Pemantapan Ketahanan Pangan Rumah Tangga dengan rincian kegiatan: pemanfaatan pekarangan, (c) Peningkatan Diversifikasi dan Kualitas Konsumsi Pangan dengan rincian kegiatan: pengembangan industri pangan lokal, (d) Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar dengan rincian: penguatan keamanan dan mutu pangan segar.
4. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan, yaitu: (a) Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dengan rincian kegiatan: manajemen dan administrasi kelembagaan ketahanan pangan daerah dan dukungan manajemen dan administrasi, (b) Layanan Internal dengan rincian kegiatan: pengadaan perangkat pengolah dan komunikasi, pengadaan peralatan fasilitas perkantoran, gedung dan bangunan, serta peralatan dan mesin, dan (c) Layanan Perkantoran

dengan rincian kegiatan: gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor.

## B. Target Kinerja Program dan Kegiatan BKP Tahun 2020

Target kinerja program yang akan dicapai BKP pada tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 7. Sasaran dan Indikator Kinerja Program BKP Tahun 2020

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target 2020
1	Meningkatnya Lembaga Distribusi Yang Mandiri	Persentase pasokan pada lembaga distribusi pangan yang mandiri	%	90
2	Meningkatnya penanganan kerawanan pangan	Persentase lokasi rawan pangan yang ditangani	%	60
3	Meningkatnya pengawasan pangan segar yang beredar	Persentase pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan	%	70
4	Meningkatnya Konsumsi Sayur, Buah, dan Daging	Konsumsi Sayur dan Buah	gr/kapita/hari	260.2
		Konsumsi Daging	kg/kapita/hari	15
5	Terwujudnya Birokrasi Badan Ketahanan Pangan yang Efektif dan Efisien	Nilai Reformasi Birokrasi Badan Ketahanan Pangan	nilai	98.89

Untuk dapat mencapai target kinerja program diatas, pelaksanaannya akan didukung oleh 3 (tiga) pusat dan 1 (satu) sekretariat lingkup Badan Ketahanan Pangan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel 8. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan BKP Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target 2020
<b>Pemantapan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan</b>				
1	Meningkatnya Lembaga Distribusi Yang Mandiri	Persentase pasokan pada lembaga distribusi pangan yang mandiri	%	90
<b>Pemantapan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan</b>				
1	Meningkatnya penanganan kerawanan pangan	Persentase lokasi rawan pangan yang ditangani	%	60
<b>Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan</b>				
1	Meningkatnya pengawasan pangan	Persentase pangan segar yang memenuhi syarat	%	70

	segar yang beredar	keamanan pangan		
2	Meningkatnya Konsumsi Sayur, Buah, dan Daging	Konsumsi sayur dan buah	gram/kapita/hari	260.2
		Konsumsi daging	kg/kapita/hari	15
<b>Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya Badan Ketahanan Pangan</b>				
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Ketahanan Pangan yang Efektif dan Efisien,	Nilai Reformasi Birokrasi Badan Ketahanan Pangan	nilai	98.89

### C. Rancangan Kegiatan dan Anggaran BKP Tahun 2020

Pada tahun 2020 Badan Ketahanan Pangan memerlukan dukungan anggaran untuk dapat mencapai target kinerja pembangunan ketahanan pangan sebesar Rp. 663.563.546.000,-. Anggaran tersebut untuk mendukung 5 (lima) fokus kegiatan yaitu: Pengentasan Daerah Rentan Rawan Pangan dan Stunting, Penguatan Pasokan, Distribusi dan Cadangan Pangan, Pengembangan Diversifikasi dan Industri Pangan Lokal, Keamanan dan Mutu Pangan Segar, serta Analisis, Kajian, dan Kebijakan Ketahanan Pangan. Serta didukung dengan kegiatan Dukungan manajemen (*Gaji, Belanja Rutin, Operasional Satker Pusat & Daerah*).

Rancangan alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan mendukung pembangunan ketahanan pangan tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 9. Rancangan Alokasi Anggaran BKP Tahun 2020

Program/Kegiatan/Output/ Sub Output/Komponen	Rancangan Alokasi Anggaran BKP Tahun 2020			
	Vol	PUSAT	DAERAH	Alokasi
<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>		<b>304,107,546</b>	<b>359,456,000</b>	<b>663,563,546</b>
<b>Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan</b>		<b>104,207,000</b>	<b>134,000,000</b>	<b>238,207,000</b>
Layanan Stabilisasi Harga komoditas pangan strategis di tingkat Produsen dan Konsumen (lokasi)	35	104,207,000	18,800,000	123,007,000
Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (unit)	1,262	-	115,200,000	115,200,000

Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat	962	-	98,900,000	98,900,000
Lambung Pangan Masyarakat	300	-	16,300,000	16,300,000
<b>Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan</b>		<b>30,860,000</b>	<b>21,690,000</b>	<b>52,550,000</b>
Pemantauan stok, akses dan kerawanan pangan (lokasi)	35	23,970,250	7,350,000	31,320,250
Pembinaan dan monitoring ketersediaan pangan	35			-
Pengembangan Korporasi Usahatani (lokasi)	158	6,889,750	14,340,000	21,229,750
Pengembangan PKU	13	5,300,000	4,940,000	10,240,000
Analisis Ketersediaan Pangan Wilayah	135	1,589,750	9,400,000	10,989,750
Mengumpulkan, Mengolah dan Menganalisis Data	135			
Pengembangan Pertanian Keluarga/Family Farming (lokasi)		-	-	-
Tanpa Sub Output				
<b>Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan</b>		<b>84,790,040</b>	<b>180,426,000</b>	<b>265,216,040</b>
Percepatan penganekaragaman konsumsi pangan (lokasi)	35	20,922,000	4,420,000	25,342,000
Tanpa Sub Output	35	20,922,000	4,420,000	25,342,000
Pemantapan Ketahanan Pangan Rumah Tangga (kelompok)	4,300	51,082,000	153,176,000	204,258,000
PEMANFAATAN PEKARANGAN	4,300	51,082,000	153,176,000	204,258,000
Peningkatan Diversifikasi dan Kualitas Konsumsi Pangan (lokasi)	20	7,895,000	2,730,000	10,625,000
PENGEMBANGAN INDUSTRI PANGAN LOKAL	20	7,895,000	2,730,000	10,625,000
Pengawasan keamanan dan mutu pangan segar (lokasi)	35	4,891,040	20,100,000	24,991,040
PENGUATAN KEAMANAN DAN MUTU PANGAN SEGAR	35	4,891,040	20,100,000	24,991,040
<b>Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan</b>		<b>84,250,506</b>	<b>23,340,000</b>	<b>107,590,506</b>
Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (layanan)	1	44,811,238	23,340,000	68,151,238

MANAJEMEN DAN ADMINSTRASI KELEMBAGAAN KETAHANAN PANGAN DAERAH	1		23,340,000	23,340,000
Dukungan Manajemen dan Adminstrasi	1	44,811,238		44,811,238
Layanan Internal (Overhead) (layanan)	1	3,000,000	-	3,000,000
Tanpa Sub Output	1	3,000,000		3,000,000
Pengadaan Perangkat Pengolah dan Komunikasi	1	375,000		375,000
Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	900,000		900,000
Gedung dan Bangunan	1	825,000		825,000
Peralatan dan Mesin	1	900,000		900,000
Layanan Perkantoran (layanan)	1	36,439,268	-	36,439,268
Tanpa Sub Output	1	36,439,268		36,439,268
Gaji dan Tunjangan	1	21,475,203		21,475,203
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	14,964,065		14,964,065

Keberhasilan pencapaian program dan kegiatan ketahanan pangan terhadap target yang ditetapkan, dipengaruhi pula oleh peran serta unit kerja eselon I lingkup Kementerian Pertanian dan Kementerian lainnya yang meliputi: Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat, Kementerian Koordinator Perekonomian, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kementerian Perindustrian, Badan POM, Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Urusan Logistik (BULOG), serta pemangku kepentingan lainnya yang peduli terhadap ketahanan pangan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Rencana Kinerja Tahunan Badan Ketahanan Pangan Tahun 2020 disusun sebagai bentuk komitmen BKP dalam menerapkan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan instansi Pemerintah. Dokumen ini merupakan salah satu dokumen perencanaan yang merupakan komponen dari siklus akuntabilitas kinerja.

Rencana Kinerja ini merupakan rencana tahunan sebagai turunan dari Renstra BKP 2020-2024 yang berjangka waktu lima tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih detail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran untuk mencapai indikator program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator-indikator kinerja yang dituangkan dalam dokumen ini diharapkan dalam pelaksanaannya dapat diukur capaian kerjanya.

Demikian, semoga pelaksanaan kegiatan sebagaimana disusun dalam Rencana Kinerja BKP Tahun 2020 dapat dijadikan acuan dan pedoman pelaksanaan kegiatan ketahanan pangan tahun 2020 dan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

**Lampiran 1.**

**Rencana Kegiatan dan Pendanaan  
Badan Ketahanan Pangan Tahun 2019**

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT	TAHUN 2020	
		VOLUME	ALOKASI
018.14	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat		663,563,546
018.14.1814	Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan		238,207,000
018.14.1814.112	Layanan Stabilisasi Harga komoditas pangan strategis di tingkat Produsen dan Konsumen (lokasi)	35	123,007,000
018.14.1814.114	Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (unit)	1,262	115,200,000
018.14.1815	Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan		52,550,000
018.14.1815.107	Pemantauan stok, akses dan kerawanan pangan (lokasi)	35	31,320,250
018.14.1815.117	Pengembangan Korporasi Usahatani (lokasi)	158	21,229,750
018.14.1816	Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan		265,216,040
018.14.1816.107	Percepatan penganekaragaman konsumsi pangan (lokasi)	35	25,342,000
018.14.1816.109	Pemantapan Ketahanan Pangan Rumah Tangga (kelompok)	4,300	204,258,000
018.14.1816.110	Peningkatan Diversifikasi dan Kualitas Konsumsi Pangan (lokasi)	20	10,625,000
018.14.1816.111	Pengawasan keamanan dan mutu pangan segar (lokasi)	35	24,991,040
018.14.1817	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan		107,590,506
018.14.1817.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (layanan)	1	68,151,238
018.14.1817.951	Layanan Internal (Overhead) (layanan)	1	3,000,000
018.14.1817.994	Layanan Perkantoran (layanan)	1	36,439,268

**Lampiran 2.****Rencana Kinerja Tahunan  
Badan Ketahanan Pangan**

Unit Eselon I : Badan Ketahanan Pangan  
Tahun : 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Lembaga Distribusi Pangan yang Mandiri	1-1-Persentase pasokan pada lembaga distribusi pangan yang mandiri (%)	90 %
2	Meningkatnya penanganan kerawanan pangan	1-1-Persentase lokasi rawan pangan yang ditangani (%)	60%
	Meningkatnya pengawasan pangan segar yang beredar	1-1-Persentase pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan (%)	70%
3	Meningkatnya konsumsi sayur, buah dan daging	1-1-Konsumsi sayur dan buah (gram/kapita/hari)	260.2
		1-2- Konsumsi daging (kg/kapita/tahun)	15
5	Terwujudnya Birokrasi Badan Ketahanan Pangan yang efektif dan efisien,	1-1-Nilai Reformasi Birokrasi Badan Ketahanan Pangan	98,89 Nilai